

**Implementasi Model Pembelajaran PBL Dengan Media Karsan
(Kartu Arisan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4
SMA Negeri 8 Denpasar
Tahun Pelajaran
2018/2019**

Implementation of PBL Learning Models with Karsan Media (Arisan Cards) to Improve
Learning Outcomes Economics in Class X-Science Students 4 Denpasar 8 High School
School year 2018/2019

Shinta Kartika Sari¹, Made Piliani^{1*}, Dewa Made Alit^{3}**

*Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi **Pendidikan Sejarah
FPIPS IKIP PGRI Bali

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : Shintakartika624@gmail.com, madedpiliani317@gmail.com dewadaton@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 melalui *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan (Kartu Arisan) di SMAN 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah PTK Kolaboratif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-IPA 4 SMAN 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan jumlah siswa 40. Objek penelitian adalah Implementasi Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMAN 8 Denpasar. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian siklus I skor rata-rata hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMAN 8 Denpasar sebesar 2,986, daya serap 74,65 dan ketuntasan klasikal 70%. Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar ekonomi sebesar 1,23% dari 73,42 pada refleksi awal menjadi 74,65 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada refleksi awal (57,50%) dan tidak tuntas (42,50%). Maka dari hasil penelitian diatas peneliti dapat menyatakan bahwa *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan (Kartu Arisan) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 secara maksimal dan juga efektif. Sehingga menambah wawasan pengetahuan pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019 untuk bisa berinovasi, kreatif dalam pemecahan masalah mata pelajaran ekonomi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran PBL, Media Karsan (Kartu Arisan), Hasil Belajar Ekonomi Siswa.

Abstract. This study aims to study the economic learning outcomes of students in class X-IPA 4 through the implementation of PBL Learning Models with Karsan Media (Arisan Cards) at SMAN 8 Denpasar in the 2018/2019 academic year. This type of research is Collaborative CAR. The research subjects were students of class X-IPA 4 of SMAN 8 Denpasar in 2018/2019 Academic Year With the number of students 40. The object of research is the Implementation of PBL Learning Model with Karsan Media and Economic Learning Outcomes in Students of Class X-Science 4 of SMAN 8 Denpasar. Data collection

techniques consist of observation, tests and documentation. The results of the first cycle research scores the average learning outcomes of economics in class X-IPA 4 students of SMAN 8 Denpasar of 2.986, absorption of 74.65 and classical completeness of 70%. The average percentage of activities in class X-IPA 4 students of SMAN 8 Denpasar increased by 39.25% from 39.58% in the first cycle which was classified as quite active to 79.41% in the second cycle which was classified as active. PBL Learning Implementation Model with Karsan Media (Arisan Cards) can increase the Economic Learning Outcomes of Students in Class X-Science 4 maximally and effectively. X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Academic Year 2018/2019 to be able to innovate, be creative in solving economic problems.

Keywords: PBL Learning Model, Karsan Media (Arisan Cards), Student Economic Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan yang semakin maju tidak bisa lepas dari peran seluruh masyarakat yang sangat kompleks. Oleh karena itu perlu adanya sebuah terobosan baru dalam rangka pembaharuan dan modernisasi dalam pendidikan. Tanpa pendidikan yang memadai maka akan sulit kiranya bagi masyarakat manapun untuk mencapai tujuan dan keinginan menuju peradaban yang lebih maju. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara nasional, perlu dilaksanakan sistem penilaian hasil belajar melalui aktivitas peserta didik dalam belajar.

Maka seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan juga harus melakukan berbagai inovasi agar mampu keluar dari ketidakjelasan mengenai masa depannya. Hal ini penting dilakukan untuk kemajuan kualitas pendidikan agar dengan cepat bisa mencari solusi yang jelas. Kemudian dengan adanya perubahan paradigma pendidikan saat ini menuntut dilakukannya perubahan proses pembelajaran di dalam kelas. Peran guru saat ini diarahkan untuk menjadi fasilitator yang dapat membantu siswa dalam belajar, bukan sekedar menyampaikan materi saja. Guru harus mampu melibatkan seluruh

siswanya dalam kegiatan pembelajaran secara optimal dan maksimal. Dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar *Implementasi* model pembelajaran PBL sangat penting guna untuk meningkatkan keaktifan, kreativitas, perhatian, dan tanggung jawab sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar sesuai harapan guru bidang studi. Di samping itu pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan seseorang pada umumnya, khususnya siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar. Menurut Tan (dalam Rusman, 2012:232) PBL merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. Menurut Barrows (dalam gayahidupalami.wordpress.com, 2014) PBL merupakan sebuah model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip bahwa masalah (*problem*) dapat digunakan sebagai titik awal untuk mendapatkan atau mengintegrasikan pengetahuan (*knowledge*) baru. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud model pembelajaran PBL adalah suatu model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah yang diintegrasikan dengan kehidupan nyata.

Sedangkan lainnya yang sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu media pembelajaran, yang dimaksud dengan media pembelajaran menurut Anitah (2011:2), adalah setiap orang, bahan, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut pendapat Rifai dan Anni (2011:196), media pembelajaran adalah alat atau wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Dari berbagai definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi atau ide sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Berbicara masalah pendidikan ada tiga jenis pendidikan antara lain: pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Baik buruknya hasil belajar siswa tergantung pada pendidikan orang tua dalam lingkungan keluarga, dan latar belakang pendidikan orang tua yang tinggi akan dapat mempengaruhi cara berpikir sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara maksimal dengan demikian siswa akan memperoleh hasil yang maksimal pula. Oleh sebab itu orang tua merupakan wahana pertama dan utama bagi pendidikan karakter anak, maksudnya adalah pertama kali kita dilahirkan oleh seorang ibu dan di didik oleh ke dua orang tua pada mulanya. Apabila orang tua tidak berhasil melaksanakan pendidikan karakter maka akan sulit bagi sekolah untuk memperbaiki karakter siswa.

Oleh karena pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap diri siswa khususnya karakter anak di rumah dan

disamping itu pula baik buruk hasil belajar siswa tergantung pada perhatian orang tua. Sehingga disekolah siswa bisa menjadi pribadi yang unggul dan berdaya saing tinggi.

Sedangkan sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan tertentu oleh DIKNAS atau lebih dikenal sebagai GBPP (Garis-garis Besar Program Pembelajaran). GBPP merupakan acuan dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, fasilitator untuk mengarahkan para anak didik dan memilih model, metode serta media yang akan digunakan.

Dikeluarkannya kurikulum 2013, guru dan peserta didik dituntut untuk berkolaborasi sehingga mendorong siswa lebih aktif, kreatif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan seorang pendidik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keaktifan para peserta didiknya, semakin tinggi partisipasi, semakin banyak siswa siswi yang ambil bagian dalam proses pembelajaran maka akan tercapai keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang penting disekolah adalah ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang didalamnya mempelajari tentang aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Pendapat lain menyatakan bahwa ekonomi adalah semua yang berhubungan dengan upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai suatu tingkat kemakmuran.

Dalam proses pembelajaran, ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan siswa yaitu, bahan ajar, suasana belajar, sumber belajar, model dan media pembelajaran. Komponen-

komponen tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa, karena jika salah satu komponen tidak mendukung maka proses pembelajaran tidak akan memberikan hasil optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, di SMA Negeri 8 Denpasar pada siswa kelas X IPA, terdapat 10 jumlah kelas paralel yang terdiri dari X-IPA 1, X-IPA 2, X-IPA 3, X-IPA 4, X-IPA 5, X-IPA 6, X-IPA 7, X-IPA 8, X-IPA 9 dan X-IPA 10. Dalam hal ini dilihat dari hasil awal pelajaran ekonomi, khususnya siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019, Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA di SMA Negeri 8 Denpasar belum sepenuhnya memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75. Dari keseluruhan siswa pada kelas X-IPA yang memperoleh Hasil Belajar Ekonomi terendah dan belum tuntas nilai KKM yaitu Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan ternyata hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar masih ada hasil belajar ekonomi yang belum tuntas sehingga belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari data diatas Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar yang berjumlah 40 siswa, 23 siswa dinyatakan tuntas hasil belajar ekonominya. 17 siswa terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dinyatakan belum tuntas hasil belajar ekonominya. Jumlah hasil keseluruhan ialah 2.937, dengan jumlah rata-rata $(2.937:40) = 73,42$, yang tuntas 23 siswa atau sebesar 57,50 % dan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar 42,50 %. Dan daya serap 73,42 %. Belum tuntasnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8

Denpasar disebabkan oleh: Kurangnya konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran dikelas, tidak adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran Ekonomi, kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran Ekonomi karena model dan media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, kurangnya kedisiplinan siswa karena masih banyak yang terlambat masuk kedalam kelas. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar, maka peneliti bersama dengan guru Ekonomi perlu mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar khususnya mata pelajaran ekonomi. Peneliti dan guru Ekonomi memutuskan memilih model dan media pembelajaran yang sangat relatif guna menyelesaikan permasalahan dalam pelajaran Ekonomi. Salah satunya peneliti memilih *me-Implementasikan* Model Pembelajaran PBL dengan media Karsan (Kartu Arisan).

Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan ini, adalah model dan media pembelajaran yang sangat relevan karena model pembelajaran tersebut dapat diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan nyata, yang akan membantu siswa berinteraksi dengan teman kelas dan lingkungannya untuk bisa memahami dan memecahkan masalah dalam pembelajaran ekonomi. Sehingga siswa menjadi nyaman, senang bahkan termotivasi dalam menerima pelajaran yang nantinya akan mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar.

Melihat pentingnya penggunaan Model dan Media Pembelajaran, serta

upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pelajaran Ekonomi, maka peneliti merasa tertarik melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: **"Implementasi Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan (Kartu Arisan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019"**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara Kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif merupakan suatu kegiatan penelitian dimana seorang peneliti harus mencermati proses dalam pembelajaran berupa sebuah tindakan yang nyata, yang sengaja dilakukan dan terjadi dalam sebuah kelas pembelajaran secara bersama. (Arikunto,2009:3).

Kegiatan observasi akan dilakukan oleh seorang peneliti bersama guru mata pelajaran Ekonomi. Dalam tahap ini hambatan akan dievaluasi dan dianalisis untuk bisa mengetahui Hasil Belajar Ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam mengikuti proses pembelajaran.

Evaluasi akan dilakukan setelah berakhirnya pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang dievaluasi sesuai dengan judul ini adalah Hasil Belajar Ekonomi. Hasil Belajar Ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019 akan dievaluasi dengan tes Hasil Belajar pada akhir setiap siklus dan dikerjakan secara mandiri atau individu.

Sebagai sebuah Penelitian Tindakan Kelas, desain penelitian dibutuhkan untuk mengklasifikasi tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui

ketika melakukan Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto dkk, 2009). Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi, keempat tahap tersebut merupakan satu-kesatuan yang dinamakan siklus, dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus.

Setiap penelitian teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi seakurat mungkin untuk menunjang hasil penelitian secara maksimal. Untuk itu, teknik pengumpulan data harus dipilih secermat mungkin dan relevan dengan masalah serta tujuan penelitian. Secara garis besar teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode test dan metode observasi. Jenis instrument yang digunakan dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrument penelitian dan teknik pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Siklus I diperoleh rata-rata aktivitas dan keterlibatan pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 42,08% dengan kategori cukup aktif kemudian Pada Siklus II rata-rata persentase aktivitas dan keterlibatan Siswa mengalami peningkatan sebesar 42,50% sehingga meningkat menjadi 84,58% dengan kategori sangat aktif. Begitu pula dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar yang mengalami peningkatan, dimana pada *refleksi* awal rata-rata hasil belajar ekonomi siswa 73,42 dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 57,50% sehingga dilakukan tindakan pada Siklus I dimana rata-rata hasil belajar ekonomi siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar ekonomi sebesar 74,65 dan ketuntasan klasikal

meningkat menjadi 70%. Namun dalam tahapan Siklus I masih ditemukan beberapa masalah yang menghambat meningkatnya hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar diantaranya siswa belum sepenuhnya mampu mengikuti alur pembelajaran PBL dengan Media Karsan yang mengakibatkan siswa kurang konsentrasi, belum tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran, dan tidak adanya kekompakan dalam berdiskusi sehingga menyebabkan banyak siswa tidak memahami materi yang diberikan.

Karena itulah peneliti mengadakan Siklus II dengan merancang pembelajaran yang lebih baik, terbukti setelah diadakannya Siklus II hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar mengalami peningkatan secara *signifikan* dengan rata-rata hasil belajar ekonomi 79,95, daya serap 79,95% dan ketuntasan klasikal mencapai 100%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dijelaskan oleh peneliti bahwa *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. Keberhasilan didalam *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan dikarenakan Model dan Media Pembelajaran ini mengandung unsur demokrasi dimana semua siswa memiliki kesempatan yang luas untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam tahapan-tahapan kajian terhadap mata pelajaran ekonomi. Didalam kelas tidak ada rasa diskriminatif dan membedakan antara satu dengan lainnya, adanya unsur demokrasi dapat memungkinkan tergal dan terekspresikannya potensi dan bakat yang terdapat pada diri siswa. Di dalam *Implementasi* Model Pembelajaran PBL

dengan Media Karsan juga menekankan guru agar mengakui setiap usaha yang dilakukan siswa, karena siswa berhak atas pengakuan dari kecakapan serta rasa percaya diri mereka. Rasa percaya diri dibutuhkan dalam rangka proses pembelajaran yang lebih kondusif dalam dunia pendidikan. Bagi seorang guru wajib mengakui dan memperkuat bahwa apa yang mereka lakukan sudah sesuai dengan aturan serta terus memberikan motivasi agar siswa mampu berkembang.

Selain hal tersebut keberhasilan *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan kelas yang nyaman serta tersedianya fasilitas yang dibutuhkan seperti LCD proyektor didalam kelas, Kepala Sekolah SMAN 8 Denpasar yang senantiasa mendukung dan memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk menggunakan *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan.

Serta peran guru ekonomi yang senantiasa membantu peneliti jika menghadapi kesulitan ketika sedang mengajar dan tentu saja karakteristik para siswa yang mampu menerima dan mengikuti proses pembelajaran ekonomi dengan baik, sehingga pada akhirnya *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan (Kartu Arisan) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, dimana pada masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan yaitu tiga kali pertemuan tatap muka untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk *evaluasi*. Proses penelitian ini menggunakan *Implementasi* Model

Pembelajaran PBL dengan Media Karsan (Kartu Arisan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019, dalam penelitian ini terjadi perubahan secara signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditandai dengan Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar. Hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pada *Refleksi* Awal

Skor rata-rata Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar pada mata pelajaran Ekonomi nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 73,42 daya serap 73,42% dan ketuntasan klasikal mencapai 57,50%. Jumlah siswa yang tuntas pada *refleksi* awal adalah 23 siswa atau sebesar (57,50%) dan tidak tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar (42,50%). Hal ini menunjukkan kurang maksimalnya Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Pada Siklus I

Skor rata-rata Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar pada mata pelajaran Ekonomi nilai rata-rata hasil belajarnya adalah 74,65 daya serap siswa 74,65% dan ketuntasan klasikal mencapai 70%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar sebesar 1,23% yaitu dari 73,42 pada *refleksi* awal menjadi 74,65 pada siklus I. Jumlah siswa yang tuntas pada Siklus I adalah 28 siswa atau sebesar (70%) dan belum tuntas sebanyak 12 siswa atau (30%).

c. Pada Siklus II

Skor rata-rata Hasil Belajar Pada

Siswa Kelas X-IPA 4 SMAN 8 Denpasar pada pelajaran Ekonomi nilai rata-rata hasil belajarnya 79,95, daya serap siswa 79,95% dan ketuntasan klasikal mencapai 100%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMAN 8 Denpasar secara signifikan sebesar 5,30% dari 74,65 pada siklus I menjadi 79,95 pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 40 siswa (100%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dijelaskan oleh peneliti bahwa Keberhasilan didalam *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan dikarenakan Model dan Media Pembelajaran ini mengandung unsur demokrasi dimana semua siswa memiliki kesempatan yang luas untuk terlibat aktif dan berpartisipasi dalam mata pelajaran ekonomi. Didalam kelas tidak ada rasa diskriminatif dan membedakan antara yang satu dengan yang lainnya, akibat dari adanya unsur demokrasi dapat memungkinkan tergalinya dan terekspresikannya seluruh potensi dan bakat yang terdapat pada diri siswa.

Di dalam *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan menekankan pada guru agar mengakui setiap usaha yang dilakukan oleh siswa, karena siswa berhak atas pengakuan dari kecakapan dan rasa percaya diri mereka. Rasa percaya diri dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang lebih kondusif dalam dunia pendidikan. Seorang guru wajib mengakui dan memperkuat bahwa apa yang mereka lakukan sudah sesuai aturan serta terus memberikan motivasi agar siswa mampu berkembang dan terus belajar tanpa mengenal rasa lelah.

Selain itu keberhasilan *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan kelas yang

nyaman serta tersedianya fasilitas yang dibutuhkan dalam *Implementasi* Model dan Media Pembelajaran ini. Sehingga akhirnya *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMAN 8 Denpasar. Hal ini dilihat dari meningkatnya komunikasi interaktif antara siswa dengan guru. Siswa sendiri dalam pelaksanaan tindakan kelas ini tidak hanya terlibat dalam fisik semata, namun terlibat secara mental, emosional, intelektual dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan serta pembentukan sikap dan nilai. Ini ditunjukkan dengan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi dikelas, aktivitas siswa yang semula 39,58% pada siklus I menjadi 79,41% disiklus II. Perubahan positif pada aktivitas siswa ini otomatis berdampak pula pada ketuntasan belajar yang ada pada siklus I sebesar 70% menjadi 100% pada siklus II dan tentunya berdampak pula pada hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar dengan hasil rata-rata belajar ekonomi sebesar 74,65 di (siklus I) menjadi 79,95 di (siklus II).

Dengan demikian peneliti menyimpulkan dan menyatakan bahwa *Implementasi* Model Pembelajaran PBL dengan Media Karsan (Kartu Arisan) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X-IPA 4 SMA Negeri 8 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
 Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
 Dyah Agustin Prihatini, UNY 2016. *Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk*

Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Gizi Siswa Kelas X Keahlian Patiseri Di SMKN 1 Sawon Bantul

Dyah Tri Putri Utami, 2015. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Kelas V SDNI Sekarsuli Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul*

digilib.unila.ac.id
 >BAB.II.pdf.*Pengertian Belajar dan Pembelajaran*

Elly Larasati, 2011. *Meningkatkan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Dengan Model PBL (Problem Based Learning) Disertai Media Kartu Masalah Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Jenggawah*

Eprints.uny.ac.id > Dyah Agustin

eprints.uny.ac.id > PDF ROSADELIMA

karya-ilmiah.um.ac.id >... >2014 > zuhri

Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer :Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rayanda Asyar, 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press

Repository.ar-raniry.ac.id > Yesi Akhlaqul Qarimah

Repository.unej.ac.id > Elly Larasati

- Repository.unja.ac.id > A1D113057-
*ARTIKEL ILMIAH meningkatkan
rasa ingin tahu siswa*
- Repository.Unwira.ac.id > Model
Pembelajaran Model PBL
- Repository.upi.edu/operator/uploads/s
C01510605585
- Rosa Delima Istiningtiyas, UNY 2018.
*Penerapan Model Problem Based
Learning Untuk Meningkatkan
Motivasi Dan Prestasi Belajar
Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 4
SMA Negeri 1 Sedayu Tahun
Ajaran 2017/2018*
- Rusman. 2012. *Model-Model
Pembelajaran Mengembangkan
Profesionalisme Guru Edisi
Kedua*. Jakarta: PT Rajagrafindo
Persada
- Wildan Iltizam Ilhaq, UNNES 2016:25.
*Penerapan Model Problem Based
Learning Dalam Meningkatkan
Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada
Materi Pasar Sasaran Siswa
Kelas X Pemasaran 2 SMK N 9
Semarang*
- Wulansari, UNY 2017:30-32. *Upaya
Peningkatan Keaktifan Dan
Prestasi Belajar Dengan Model
Pembelajaran Problem Based
Learning (PBL) Pada Mata
Pelajaran Elektronika Dasar
Siswa Kelas X Kompetensi
Keahlian Teknik Elektronik
Industri Di SMK Negeri 3
Boyolali Kabupaten Tulungagung*
- Yesi Akhlaqul Qarimah, UIN AR-
RANIRY 2018. *Keefektifan
Model Pembelajaran Problem
Based Learning Menggunakan
Media Kartu Pada Materi
Stoikiometri Di Kelas X SMA
Negeri 1 Krueng Barona Jaya*
- Zuhri Fahreza Agustina, UM 2014.
*Penerapan Model Pembelajaran
Aktif Tipe Kartu Arisan Untuk
Meningkatkan Minat Dan Hasil
Belajar Sejarah Siswa Kelas XI
IPS 1 SMAN 3 Malang*